

Doxing 'Open BO' terhadap Perempuan yang Gagal Bayar Tagihan oleh Perusahaan Pinjaman Online Ilegal sebagai bentuk Kekerasan Berbasis Gender Siber terhadap Perempuan = Doxing 'Open BO' against Women who Fail to Pay The Bills by Illegal Online Loan Companies as a form of Gendered-Based Violence Against Women in Cyberspace

Jasmin Afifah Andriani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20527294&lokasi=lokal>

Abstrak

Penulisan ini membahas tentang kasus penyerangan doxing 'Open BO' oleh perusahaan pinjaman online ilegal terhadap tiga korban perempuan yang gagal bayar pinjaman sebagai bentuk dari kekerasan berbasis gender terhadap perempuan di ruang siber. Teks dari foto penawaran jasa 'Open BO', serta wawancara dengan korban digunakan sebagai data utama penulisan. Analisis wacana kritis model Van Dijk digunakan untuk melihat kekerasan dalam teks dan aspek yang mempengaruhi produksi teks tersebut. Feminis radikal melihat hal tersebut dipengaruhi oleh patriarki yang membentuk ekspektasi peran perempuan dan misogini. Doxing 'Open BO' merupakan kekerasan berbasis gender di ruang siber terhadap perempuan yang dibentuk oleh doxing, gendered based slurs, dan pornografi sebagai alat untuk mewujudkan online shaming yang berfungsi memproduksi rasa malu sebagai hukuman terhadap perempuan gagal bayar tagihan pinjaman online ilegal yang dianggap melanggar ekspektasi peran gender.

.....This paper discusses the case of the 'Open BO' doxing attack by an illegal online loan company against three female victims who failed to pay their loans as a form of gender-based violence against women in cyberspace. The text of the photo of the 'Open BO' service offer, as well as interviews with victims, were used as the primary data for writing. Van Dijk's critical discourse analysis model is used to see the violence in the text and the aspects that affect the production of the text. Radical feminists see this as influenced by patriarchy which shapes women's role expectations and misogyny. Doxing 'Open BO' is gender-based violence in cyberspace against women formed by gendered-based slurs, pornography, and doxing as a tool to realize online shaming that functions to produce shame as a punishment for women who fail to pay their illegal online loan bills which are considered to violate gender roles expectations.